

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Objek/populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memberikan informasi mengenai laporan keuangan perusahaan dengan periode penelitian pada tahun 2013-2017. Objek penelitian ini adalah nilai perusahaan yang di proyeksikan dengan *Price Book Value* (PBV) dengan variabel bebas yaitu struktur modal, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan.

#### **B. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu yang berupa data angka atau kuantitatif yang disajikan dalam laporan keuangan tahunan, untuk kemudian digunakan menghitung nilai variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber pertama ( perusahaan). Data tersebut diperoleh melalui situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu *www.idx.co.id*.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sampel tidak secara acak tetapi menggunakan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan mendapatkan sampel yang

representatif. Adapun kriteria yang digunakan untuk sampel penelitian ini adalah :

- a) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan telah menerbitkan laporan keuangannya periode 2013-2017.
- b) Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen berturut-turut selama periode 2013-2017.
- c) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang memiliki data lengkap yang terkait dengan variabel penelitian.
- d) Memiliki laporan keuangan dalam bentuk Rupiah.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan metode kuantitatif dengan data documenter yaitu jurnal peneliti terdahulu, literatur, dan laporan keuangan perusahaan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang didapat secara tidak langsung melalui media perantara yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui *website www.idx.co.id*.

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel tersebut, dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini adalah struktur modal, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan.

Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel bebas penelitian ini adalah nilai perusahaan. Definisi dari masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

## 1. Variabel Dependen

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini di proksikan menggunakan *Price Book Value* (PBV), PBV dapat menunjukkan harga saham over valued atau under valued nilai buku saham yang diperdagangkan. Jika rasio ini tinggi maka pasar percaya dengan prospek perusahaan dan juga menunjukkan nilai perusahaan yang relative terhadap modal yang diinvestasikan. PBV merupakan rasio antara harga perlembar saham dengan nilai bukunya. Rumus untuk menghitung PBV mengacu pada penelitian Martikarini (2014) :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham perlembar}}{\text{Nilai Buku Saham perlembar}} \times 100\%$$

## 2. Variabel Independen

### a. Struktur Modal

Struktur Modal dalam penelitian ini diproksikan dengan DER (Debt to Equity Ratio). DER adalah perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas yang dimiliki perusahaan saham, semakin rendah

DER menunjukkan komposisi modal sendiri semakin besar dibanding dengan total hutangnya. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (*kreditor*) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rumus untuk DER adalah sebagai berikut (Tommy, 2014) :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

#### **b. Kebijakan Dividen**

Kebijakan Dividen dalam penelitian ini diproksikan dengan DPR (Dividend Payout Ratio). DPR menunjukkan besar laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen yang kepada pemegang saham. DPR merupakan perbandingan jumlah dividen yang dibayarkan dengan jumlah total laba bersih perusahaan, dengan rumus Martikarini (2014) :

$$DPR = \frac{\text{Dividen saham perlembar}}{\text{Laba saham perlembar}} \times 100\%$$

#### **c. Ukuran Perusahaan**

Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini diproksikan menggunakan SIZE yaitu menggunakan total aktiva, sehingga semakin besar total

aktiva maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Total asset dipilih sebagai pengukur karena lebih stabil dan representative dalam menunjukkan ukuran perusahaan disbanding penjualan. Rumus SIZE yaitu (Fahrizqi, 2010) :

$$SIZE = \text{Logaritma Natural (LN) of Total asset}$$

## F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memiliki tujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian, berupa data tendensisentral (*mean, modus, median*), nilai maksimum dan minimum, jumlah kelas, panjang interval dan simpangan baku (standardevisi) dari variabel yang akan diuji dalam penelitian ini.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk menentukan alat statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Model regresi dalam penelitian ini signifikan apabila model tersebut memenuhi asumsi klasik. Terdapat empat asumsi yang harus dipenuhi, yaitu normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas (DarmadanBasuki, 2015). Penjelasan uji asumsi klasik sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui distribusi data dalam penelitian, data yang baik digunakan adalah data yang berdistribusi normal. Untuk uji normalitas dalam penelitian ini

diuji menggunakan metode uji *Jarque Berra* (JB) yang akan menunjukkan bahwa variable akan terdistribusi secara normal maupun tidak normal. Dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas JB hitung  $> 0,05$  maka data dapat dikatakan berdistribusi normal
- 2) Jika probabilitas JB hitung  $< 0,05$  maka data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal.

Jika terdapat variabel yang tidak berdistribusi normal, maka perlu dilakukan penghilangan data yang membuat variable berdistribusi tidak normal.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Tujuan dari ujimultikolinieritas adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel-variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki variable independen yang berkolerasi. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai  $VIF < 10$  maka dapat dikatakan bahwa model regresi bebas dari multikolinieritas.

#### **c. Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi merupakan suatu alat analisis dalam uji penyimpangan asumsi klasik yang memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antar anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Jika dalam model

terjadi korelasi maka menunjukkan adanya masalah pada auto korelasi. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test). Uji Durbin Watson akan menghasilkan nilai *Durbin-Watson* (DW) yang nantinya akan dibandingkan dengan dua nilai *Durbin-Watson* Tabel, yaitu *Durbin Upper* (DU) dan *Durbin Lower* (DL). Dikatakan tidak terdapat autokorelasi jika nilai  $DW > DU$  dan  $(4-DU) > DU$  atau bias dinotasikan juga sebagai berikut:  $(4-DU) > DU < DW$ .

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya bias dalam uji asumsi klasik yaitu apakah tiap unsur pengganggu mempunyai varian data yang tidak konstan, heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Cara mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas penelitian ini digunakan pengujian dengan uji *White* untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai  $Prob^*R > \alpha$  (0,05) maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Homoskedastisitas)
- 2) Jika nilai  $Prob^*R < \alpha$  (0,05) maka terjadi heteroskedastisitas.

## G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda adalah suatu metode analisis yang dilakukan untuk mengukur besarnya kontribusi dari variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) yang menggunakan uji *views* 8.0. Model regresi penelitian ini dirumuskan dalam suatu model persamaan yang di formulasikan menjadi :

$$PBV = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 DPR + \beta_3 SIZE + e$$

Keterangan:

PBV	=	Nilai Perusahaan
$\alpha$	=	Konstanta
e	=	<i>Error</i>
$\beta_1 - \beta_3$	=	Koefisien Regresi
DER	=	Struktur Modal
DPR	=	Kebijakan Dividen
SIZE	=	Ukuran Perusahaan

### 2. Analisis Data

#### a. Uji F (Uji Simultan)

Merupakan uji koefisien regresi secara bersama-sama untuk menguji signifikan pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria keputusan didasarkan pada hasil perbandingan F hitung dengan F tabel. Apabila hasil perhitungan:

- 1) Jika F hitung > F table maka  $H_0$  ditolak, dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi



linier berganda mampu menjelaskan variabel terikat atau berpengaruh secara signifikan.

- 2) Sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{table}$  maka  $H_0$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel dari model regresi tidak mampu menjelaskan variabel terikat atau tidak memiliki pengaruh signifikan.

#### **b. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted $R^2$ )**

Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel terikat (*dependen*), (Ghozali, 2009). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (*independen*) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (*dependen*) amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

#### **c. Uji Nilai t**

Uji nilai t digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh secara individu variabel independen yaitu struktur modal, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan secara parsial terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan, pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Tingkat

koefisien dalam uji t ini adalah  $\alpha = 0,05$ . Kriteria hipotesis diterima adalah jika nilai Sig < 0.05 dan koefisien regresi searah dengan hipotesis. Artinya, terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila terdapat probabilitas signifikansi > 0,05 maka tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.